

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syari'ah merupakan Investasi Syari'ah yang paling banyak perhatian dari para pemikir Islam. Dalam hal ini, melakukan pengelolaan keuangan syari'ah, khususnya dalam pengelolaan risiko pada Asuransi Syari'ah memerlukan suatu manajemen yang baik seperti *Good Corporate Governance* (perusahaan baik). Selain itu, mengamati perusahaan Asuransi Syari'ah dengan melihat berbagai risiko-risiko yang akan timbul pada Perusahaan Asuransi Syari'ah. Oleh karena itu, Perusahaan harus memiliki alat manajemen risiko untuk mengelola berbagai risiko yang akan timbul pada Perusahaan Asuransi Syari'ah. Sebab Perusahaan Asuransi Syari'ah berperan untuk melindungi peserta dari berbagai produk asuransi. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menjamin bahwa Perusahaan Asuransi Syari'ah mampu menerapkan manajemen risiko pada berbagai aktivitas perusahaan.»¹

Majelis Syariah Nasional Maupun Majelis Ulama Indonesia mendefinisikan asuransi syariah sebagai melindungi dan membantu upaya orang banyak lewat investasi berupa aset dan Tabarru, memberi cara pengembalian bagi kelompok orang khusus untuk beberapa waktu. Menurut hukum Islam, risiko diasumsikan melalui kontrak (akad)². Asuransi merupakan tindakan mulia, sebab pada dasarnya Islam senantiasa memberikan pengajaran kepada umatnya dalam menyiapkan

¹ A. Hasymi Ali, "*Pengantar Asuransi*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002)

² Wirda Ningsi dkk, "*Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*", Cet II, (Jakarta: Kencana Pranata Media, 2006), h. 179

berbagai hal dengan sebaik-baiknya, apalagi selama manusia mempunyai kemampuan dan sumber daya.

Asuransi ialah produk keuangan yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan. Risiko menjadi bagian dari kenyataan kehidupan manusia yang sukar dihilangkan. Risiko ini juga bisa diatasi dengan apa yang disebut manajemen risiko. Manajemen risiko ialah usaha untuk menghilangkan ataupun meminimalkan risiko yang bakal terjadi. Selama praktik Islam tidak memasukkan faktor-faktor seperti *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), *riba* (bunga), serta *dzulum* (kezaliman terhadap orang lain), Islam tidak akan bertentangan dengan prinsip manajemen risiko.³ Karenanya, dalam rangka mempersiapkan diri dan meminimalkan risiko yang terjadi di waktu mendatang, masyarakat memilih asuransi ataupun tabungan.

Sebagaimana dinyatakan di Surah Al-Hasyr (59) ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*⁴

Pada tahun 1985, sebuah perusahaan asuransi yang dikenal sebagai Takaful Malaysia memperkenalkan asuransi pihak pertama yang sesuai dengan syariah ke Malaysia. Kemudian, pada tahun 1994, Indonesia dibawa ke negara baru, tetangga dengan nama yang sama. Asuransi syariah merupakan kebutuhan bagi umat Islam maupun non-

³ Muhaimin Iqbal, “Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik Upaya Menghilangkan *Gharar, Maisir, dan Riba*”, (Jakarta: Gema Insani, 2005)

⁴ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah

Muslim. Akibatnya, konsep takaful terbukti lebih unggul daripada asuransi konvensional.

PT. Asuransi Takaful Keluarga adalah perusahaan asuransi terkenal di Indonesia dengan cabang dari Sabang sampai Merauke. PT. Asuransi Keluarga Takaful Cabang Serang adalah perusahaan asuransi berbasis syariah, dan salah satu produknya adalah Takaful Unit Link, yang sangat ideal bagi individu atau bisnis yang ingin melindungi diri di pasar mata uang dan syariah.

Adapun produk-produk dari Asuransi Takaful Keluarga antara lain Takaful dana pendidikan, Takafulink Salam, Takafulink Salam Cendekia, dana Pensiun, Al-Khairat, Takaful Kecelakaan Diri Individu, dan Takaful Kesehatan Individu. Asuransi Takaful Keluarga memiliki beberapa produk takaful dana pendidikan, yaitu Fulnadi dan yang terbaru adalah Takafulink Salam Cendekia. Produk Takafulink Salam Cendekia merupakan pengembangan dari produk-produk takaful dana pendidikan yang sudah ada sebelumnya. Produk ini, selain memiliki mekanisme yang sedikit berbeda dengan produk yang sebelumnya.

Produk Takafulink Salam merupakan program asuransi jiwa berbasis unit link yang memberikan proteksi asuransi dan hasil investasi yang optimal. Dan produk yang ditawarkan kepada masyarakat mempunyai 4 jenis investasi, diantaranya Investasi Istiqomah, Investasi Mizan, Investasi Ahsan dan Investasi Alia. Investasi Alia merupakan cara berinvestasi bagi nasabah yang menginginkan hasil investasi yang lebih tinggi dan resiko yang tinggi pula dengan tingkat nilai investasi 3%, 15%, 25%. Baik itu risiko yang mengancam jiwa ataupun harta seseorang baik dalam lingkungan ia bertempat tinggal maupun di jalan raya seperti kecelakaan transportasi, kebakaran, perampokan hingga risiko meninggal dunia.

Perusahaan menawarkan produk Takafulink Salam pada Investasi Alia untuk membantu perekonomian masyarakat agar lebih sejahtera melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Sebelum produk Takafulink Salam pada Investasi Alia di berikan, pihak Takaful Keluarga melakukan penelitian/analisis terlebih dahulu calon nasabah seperti kondisi calon nasabah, kemampuan pembayaran premi, modal nasabah untuk mengurangi risiko yang akan terjadi, yaitu kerugian perusahaan akibat penurunan investasi yang di akibatkan karena nasabah tidak mampu membayar premi.

Oleh karena itu di perlukannya manajemen risiko dalam suatu perusahaan atau organisasi yang merupakan suatu pengawasan untuk perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Dengan adanya suatu manajemen risiko kondisi bisnis dari berbagai risiko yang mungkin terjadi, pada saat risiko dialihkan perusahaan lebih fokus dalam menjalankan usaha.

Adapun Produk yang diminati oleh nasabah dibandingkan dengan produk takaful lainnya yaitu produk Takaful Funladi dikarnakan nasabah untuk proteksi asuransi lebih berniat di asuransi Kesehatan BPJS dikarnakan biaya polisnya terbilang lebih murah. Akan tetapi Produk Unitlink Salam menjadi salah satu produk unggulan pula setelah produk Fulnadi karena menawarkan potensi imbalan yang terbesar, dari mulai proteksi Kesehatan dan Investasi, akan tetapi Takaful Unit Link Salam memiliki risiko paling tinggi, Oleh karena itu, perlu menggunakan manajemen risiko yang digunakan oleh PT. Asuransi Takaful Cabang Serang untuk menangani risiko ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat mengajukan riset berjudul **“Implementasi Manajemen Risiko pada**

Produk Takaful Unit Link di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah utama riset ini ialah :
Bagaimana implementasi proses penerapan manajemen risiko untuk produk Takaful Unit Link Salam di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini ialah guna memahami implementasi proses penerapan manajemen risiko untuk produk Unit Link Salam Takaful PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada proses penerapan manajemen risiko.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, bisa dijadikan alat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh semasa kuliah.
- b. Untuk lembaga keuangan syariah, supaya bisa memahami proses penerapan manajemen risiko pada produk Takaful Unit Link PT. Takaful Keluarga Cabang Serang.
- c. Untuk pihak lainnya, bisa dijadikan bahan bacaan serta literatur, memberi informasi serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Kerangka Berpikir

Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang mengendalikan risiko dengan cara mengalihkan atau mentransfer risiko dari satu pihak kepada pihak lain. Sehingga aktivitas keseharian perusahaan adalah mengelola risiko dari pihak tertanggung. Risiko merupakan suatu ketidakpastian akan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Hal ini menyebabkan pentingnya penerapan manajemen risiko pada setiap perusahaan asuransi.

Implementasi yaitu mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

Manajemen risiko merupakan suatu cara, metode dan ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai jenis risiko, bagaimana risiko terjadi dan bagaimana cara mengelola risiko tersebut agar terhindar dari kerugian. Kecukupan proses manajemen risiko dari mulai proses identifikasi risiko hingga proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko, terutama metode untuk pengukuran risiko dari masing-masing risiko yang tidak selalu sama. Dengan begitu sebuah kewajiban dan keharusan pada setiap perusahaan agar memiliki dan menerapkan manajemen risiko dengan baik.

Risiko adalah sinonim untuk "bahaya" karena mengacu pada kemungkinan bahwa suatu peristiwa atau keadaan dapat mengakibatkan kerugian pada hasil yang diinginkan. Oleh karena itu,

diperlukan suatu analisis risiko untuk mengidentifikasi mengukur dan memantau terjadinya ketidakpastian yang akan datang.

PT. Asuransi Takaful Keluarga adalah perusahaan asuransi terkenal di Indonesia dengan cabang dari Sabang sampai Merauke. PT. Asuransi Keluarga Takaful Cabang Serang adalah perusahaan asuransi berbasis syariah, dan salah satu produknya adalah Takaful Unit Link, yang sangat ideal bagi individu atau bisnis yang ingin melindungi diri di pasar mata uang dan syariah.

Pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan 3 langkah dalam proses pelaksanaan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pemantauan risiko sekaligus mengevaluasi berbagai risiko yang dapat terjadi dimasa yang akan datang.

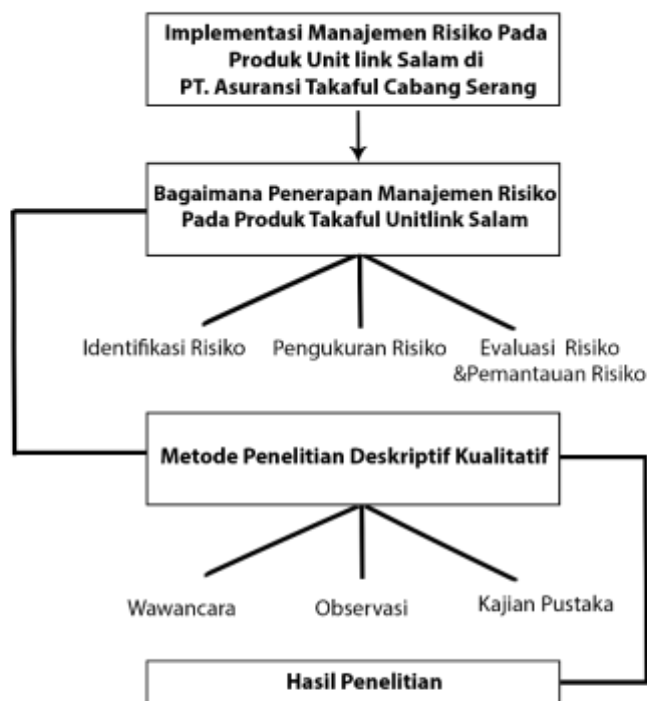


Diagram Kerangka Berpikir 1.1

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan tinjauan dari berbagai sumber literatur, peneliti berpendapat bahwa topik permasalahan ini nampaknya begitu mendesak, sebab belum ada penelitian terkait manajemen risiko yang membahas penerapan manajemen risiko produk unit link salam PT. Takaful Keluarga Cabang Serang. Tinjauan pustaka dari riset ini meliputi:

1. Novela Pratiwi 2016, program studi Perbankan Syariah dengan judul riset “Implementasi Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah Cabang Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Bank Sinarmas Syariah dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko yang telah diterapkan pada Bank Sinarmas Syariah dapat membantu meminimalisir pembiayaan yang bermasalah.⁵
2. Sekti Kurniawan 2018, program studi Perbankan Syariah dengan judul Skripsi, “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas pada BPRS Safir ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan murabahah dalam peningkatan keuntungan atau profit. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko pembiayaan murabahah yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada mengenai

⁵ Novela Pratiwi, *Implementasi Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah Cabang Bengkulu*, skripsi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2016

profitabilitas dengan adanya manajemen risiko tersebut sudah berpengaruh akan tetapi belum terlalu besar dan signifikan.⁶

3. Kurnia Fajaristiani 2019, program studi Perbankan Syariah dengan judul Skripsi “Impelmentasi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”. Skripsi ini berfokus dalam berbagai risiko bank yang belum terjadi sejak Bank Nasional menghadapi krisis. Risiko perbankan bervariasi secara internal (dalam bentuk risiko keuangan dan operator) dan eksternal (dalam bentuk risiko bisnis dan risiko kejadian), walaupun tidak seluruh risiko tersebut secara langsung mempengaruhi permodalan bank. Sistem perbankan menghadapi 4 golongan risiko utama, diantaranya *financial risk*, *operasional risk*, *business risk*, serta *event risk*. Manajemen risiko BMI tidak terlepas dari pembiayaan lain. Menilik pembayaran berlandaskan bagi hasil, misalnya mudharabah dan musyarakah memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibanding dengan pembiayaan lain yaitu atas dasar margin atau keuntungan.⁷
4. Nooraslinda Abdul Aris, Roszana Tapsir, dan Mohammad Kamil bin Abu Talib *University of Malaysia* 2012 dengan judul “*Risk and Risk Management of Takaful Industry*”, Hasil penelitian jurnal internasional yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko yang terjadi pada takaful yang dapat

⁶ Sekti Kurniawan, *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas pada BPRS Safir Bengkulu*, skripsi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018

⁷ Kurnia Fajaristiani *Impelmentasi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*, skripsi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019.

berisiko sangat besar. Khususnya untuk operator yang tidak bertanggung jawab.⁸

5. Saniatusilma, Hifi. dan Noven Suprayogi 2015 dengan Judul “Manajemen Risiko Dana Tabarru’ PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil Penelitian pada jurnal yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengelolaan manajemen risiko pada dana Tabbaru⁹

Setelah melakukan peninjauan terhadap hasil skripsi dan jurnal terdahulu, maka penelitian ini sangat berbeda dengan skripsi dan jurnal 1, 2, 3, 4, 5. Perbedaan itu terlihat dari objek yang diteliti,. Ada perbedaan yang mencolok pada objek yang ditampilkan, seperti empaobjek yang ditampilkan. tentang Perbankan Syari'ah. Untuk itu penerapan manajemen risiko akan berbeda karena memiliki dua kategori: satu untuk bisnis dan satu lagi untuk individu, yang berarti penerapan manajemen risiko juga akan berbeda. Oleh karena itu, kami akan membahas penerapan manajemen risiko baik dalam konteks perusahaan maupun nasabah dengan menggunakan berbagai metode untuk mengurangi risiko.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dipakai guna memperoleh data yang terperinci, yakni data didalamnya memuat makna. Makna memiliki arti data sebetulnya,

⁸ Nooraslinda Abdul Aris, Roszana Tapsir, dan Mohammad Kamil bin Abu Talib, *Risk and Risk Management of Takaful Industry*, University of Malaysia, 2012.

⁹ Hifi Saniatusilma dan Noven Suprayogi yang berjudul, *Manajemen Risiko Dana Tabarru’ PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin*, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.

data yang jelas, serta menjadi nilai dibalik data yang nampak. Karenanya, penelitian kualitatif bukan ditekankan dalam generalisasi, melainkan lebih ditekankan pada makna. Riset ini membutuhkan desain riset berupa deskriptif analisis. Kajian ini bakal menjelaskan apa adanya, lalu mencoba untuk melakukan analisis, pengungkapan dan deskripsi yang faktual, akurat, serta sistematis terkait penerapan manajemen risiko di Unit Link PT. Asuransi Syariah Takaful Cabang Serang, jadi ada solusi untuk masalah ini.

2. Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan pada riset ini memakai *purposive sampling* (informan dipilih menurut tujuan). Metode penetapan informasi ini ialah siapa yang bakal dianggap anggota informan saat mengumpulkan data penelitian menurut maksud dan tujuannya. Informan ditentukan didasarkan pada objek penelitian, menurut hubungan diantara informan dan peneliti. Responden dalam survei ini berjumlah 4 orang, meliputi pimpinan cabang, karyawan dan 2 nasabah PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang.

3. Sumber Dan Pengumpulan Data

A. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer ialah data didapatkan dari sumber data pokok, yaitu data perilaku sosial dan tekstual semua pihak yang terkait langsung dengan masalah penelitian. Data ini didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan informan yang sumber pertama adalah Kepala Cabang, Karyawan, Pemasaran dan pelanggan PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang.

2) Data Sekunder

Data dipakai dalam menyempurnakan dan menyokong data primer dalam bentuk dokumen ilmiah, jurnal, serta dokumen berkaitan topik yang diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi ialah teknik dipakai guna mengumpulkan data penelitian dengan observasi dan penginderaan. Metode ini dipakai guna mendapatkan data terkait manajemen risiko yang diterapkan dalam produk Unit Link Takaful PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang.

2) Wawancara.

Wawancara ialah suatu teknik mengumpulkan data secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian melalui tanya jawab sepihak. Pada teknik ini, persiapan yang dipakai adalah sistem wawancara yang bebas namun terkendali. Dalam arti lain, wawancara dilakukan secara bebas, yaitu pembicaraan dilakukan menurut keinginan pewawancara. Teknik ini dipakai penulis agar mempermudah bertanya kepada Kepala Cabang, Staf Pemasaran dan Pelanggan PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang.

3) Kepustakaan

Riset kepustakaan memperoleh data sekunder dengan cara mengumpulkan dan mencari berbagai data dalam kepustakaan, terutama data-data terkait topik penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Supaya bisa memahami riset ini, penulis menggunakan sistematika penulisan berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Berikut sistematikanya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang memperkenalkan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Metode Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang memuat pemaparan terkait definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi pokok penelitian, yakni paparan teori.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti membahas tentang sejarah singkat PT. Takaful Keluarga Cabang Serang, visi dan misi PT. Takaful Keluarga Cabang Serang, Serta produk-produk yang terdapat di PT. Takaful Keluarga Cabang Serang. Tujuan membahas gambaran umum perusahaan tersebut adalah agar informasi yang diberikan lebih detail.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian memuat paparan deskripsi dan terpadu terkait hasil penelitian yang dipaparkan dengan jujur dan obyektif.

BAB V PENUTUP

Bab yang terdapat kesimpulan, ditarik dari bab sebelumnya, serta mengemukakan beberapa saran membangun atas permasalahan yang dihadapi, sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut oleh perusahaan dan penulis lainnya.